

PERANCANGAN INTERIOR *LOBBY* DAN *RESTAURANT* OCEA KONDOTEL RASUNA SAID KUNINGAN

Alexsandro Altoboli¹

Abstrak

Jakarta merupakan pusat ibukota Negara Indonesia, atau sering juga disebut kota metropolitan. Hampir 9,6 Juta orang berbondong-bondong datang ke Jakarta demi mendapatkan kehidupan yang layak. Hal tersebut memicu melonjaknya permintaan akan tempat tinggal. Padatnya penduduk yang tinggal di Jakarta memunculkan peluang bagi para pengusaha untuk membangun hunian komersial seperti hotel maupun *apartemen* demi mendapatkan keuntungan lebih. Namun kini pengunjung hotel mulai selektif memilih hotel agar dapat memenuhi kompleksitas kebutuhannya.

OCEA Kondotel yang merupakan sebuah merek hotel berskala menengah milik grup SWISSBEEL mencoba memberikan formula baru. Hotel bisnis ini diharapkan dapat menggairahkan perekonomian. Pada perancangan OCEA Kondotel, konsep yang diambil adalah "*Wave of Epicentrum*". Konsep ini dipilih karena adanya brief dari klien yang menginginkan hotel bisnis yang dapat mempresentasikan Tagline Kondotel itu sendiri. Konsep ini nantinya akan dikerucutkan kembali kedalam tema. Pada perancangan ini menggunakan pendekatan *combined metaphor*. Dari pendekatan tersebut diharapkan tema "*Wave of Epicentrum*", tidak hanya dapat dilihat dan dirasakan oleh pengunjung hotel melalui pola dan bentuk tetapi juga melalui sifat, karakteristik, dan suasana bangunan.

Kata Kunci: interior, bisnis, kondotel, tagline

¹Korespondensi penulis dialamatkan ke
Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Telp/Fax: +62274417219 HP: +628563706896
Email : herlianajanuar@gmail.com

I. Pendahuluan

Jakarta merupakan pusat ibukota Negara Indonesia, atau sering juga disebut kota metropolitan. Hampir 9,6 Juta orang berbondong-bondong datang ke Jakarta demi mendapatkan kehidupan yang layak. Hal tersebut memicu melonjaknya permintaan akan tempat tinggal. Padatnya penduduk yang tinggal di Jakarta memunculkan peluang bagi para pengusaha untuk membangun hunian komersial seperti hotel maupun apartement demi mendapatkan keuntungan lebih. Namun kini pengunjung hotel mulai selektif memilih hotel agar dapat memenuhi kompleksitas kebutuhannya. Tidak hanya dengan fasilitas yang lengkap, untuk menarik minat pengunjung, beberapa hotel muncul dengan mengusung konsep unik.

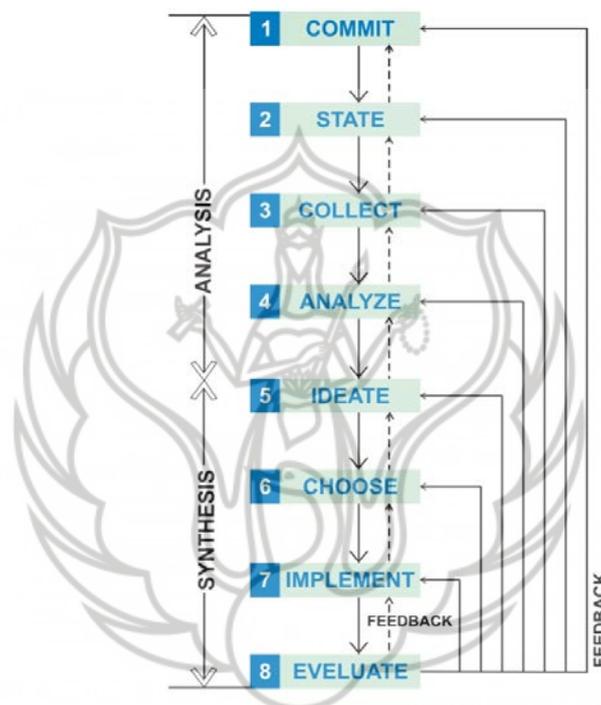
Di Jakarta selatan, tepatnya berada dibilangan Rasuna Said, Kuningan terdapat OCEA Kondotel. Hotel bisnis berbintang 4 yang akan didirikan di tanah seluas 12.582 m² dan dilengkapi beberapa fasilitas, seperti kolam renang, *meeting room*, *mini bar*, *restaurant*, *web corner* dan *lounge*. Posisi OCEA Kondotel sangat strategis karena terdapat di *Central Business* Jakarta dan berada di sebuah kawasan mega superblock yang terdiri dan kawasan hunian, perkantoran, hotel, rumah sakit, tempat ibadah, olahraga, pusat pebelanjaan dan pendidikan dalam satu kawasan yang disebut Rasuna Epicentrum. Kondotel ini mempunyai *tagline* yaitu "*The Wave of Epicentrum*". Selain itu OCEA Kondotel berada pada lingkup Rasuna Epicentrum dengan gaya modern arsitektur.

Maka penulis mencoba mengangkat *tagline* "*The Wave of Epicentrum*" sebagai tema perancangan. Selain itu Kondotel ini juga diharapkan bisa mencerminkan sisi glamour seperti tujuan utama OCEA Kondotel yaitu untuk memenuhi semua kebutuhan pebisnis muda dengan fasilitas mewah dan juga tetap mencerminkan hotel bisnis.

II. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan adalah proses desain yang di dalamnya terdapat 2 bagian, *analisa* yaitu masalah diidentifikasi, diteliti, dibedah, dan dianalisis. Dari tahap ini, desainer datang dengan proposal ide tentang bagaimana langkah dalam memecahkan masalah. Tahap kedua adalah *sintesa*, di mana bagian-bagian ditarik bersama-sama untuk membentuk solusi yang kemudian diterapkan sebagai sebuah pemecah yang optimal.

Metode perancangan proses desain dalam hal ini dapat terlihat pada grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Pola Pikir Perancangan
(Sumber: Designing Interiors, Rosemary Kilmer, 1992)

1. *Commit* adalah menerima atau berkomitmen dengan masalah.
2. *State* adalah mendefinisikan masalah.
3. *Collect* adalah mengumpulkan fakta.
4. *Analyze* adalah menganalisa masalah dan data yang telah dikumpulkan.
5. *Ideate* adalah mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep.
6. *Choose* adalah memilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang ada.

7. *Implement* adalah melaksanakan penggambaran dalam bentuk pencitraan 2D dan 3D serta presentasi yang mendukung.
8. *Evaluate* adalah meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu menjawab brief serta memecahkan permasalahan.

III. Pembahasan dan Hasil Perancangan

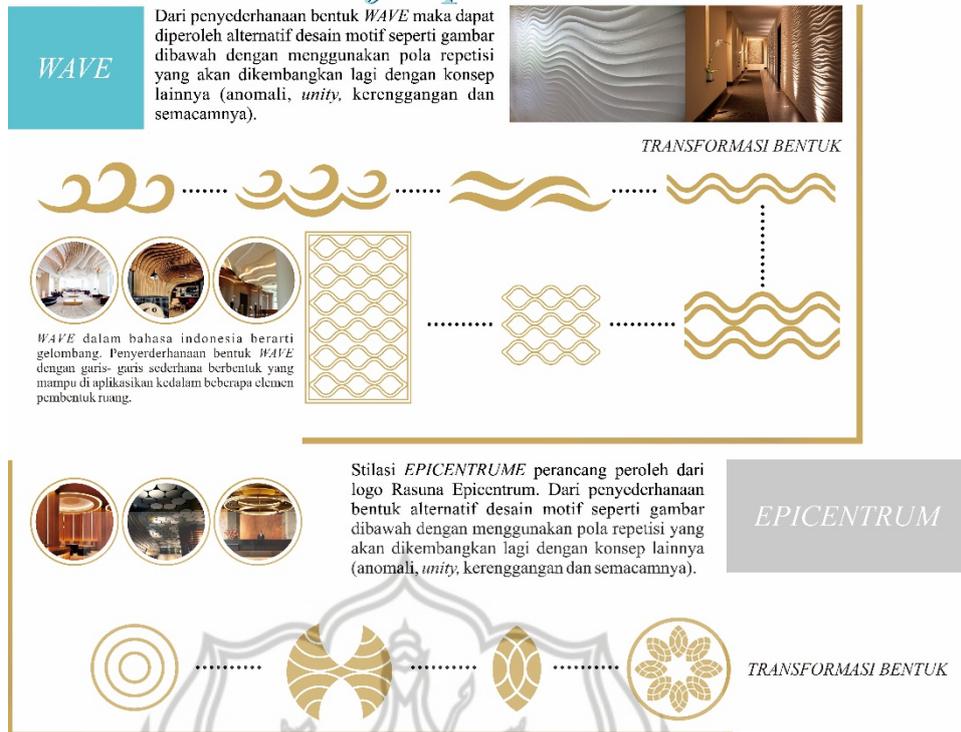
Pada perancangan OCEA Kondotel, konsep besar yang diambil adalah *Wave of epicentrum*. Konsep ini dipilih sebagai solusi yang tepat untuk menjawab keinginan klien dan *user* dalam upaya meningkatkan kualitas Kondotel supaya dapat bersaing di Indonesia namun dapat memberikan nuansa berbeda dengan hotel lain dengan memunculkan citra OCEA Kondotel.



Gambar 2. Logo OCEA Kondotel
(Sumber: PT.Tatawastuasia)

Wave of epicentrum sendiri diambil dari tagline OCEA kondotel sendiri. *Wave of epicentrum* sendiri diartikan klien sebagai gelombang dari epicentrum rasuna said. Penerapan stilasi gelombang akan mewarnai beberapa elemen pembentuk ruang, baik pada dinding maupun plafon maupun furnitur serta akan di padukan dengan material metal untuk memunculkan kesan elegan. Berikut stilasi bentuk yang telah di rancang.

“The Wave of Epicentrum”



Gambar 3. Transformasi Bentuk

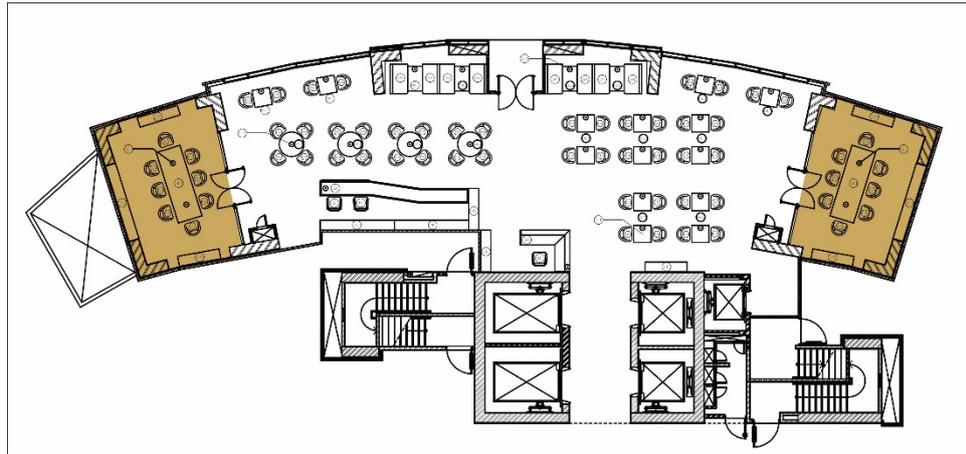
OCEA Kondotel sendiri nantinya merupakan hotel bisnis yang berada di lingkup epicentrum rasuna said dengan gaya modern arsitektur. Hal tersebut menjadi sebuah tantangan bagi perancang agar tetap menunjukkan citra hotel bisnis. Desain yang akan dibuat nantinya akan sangat mempertimbangkan segala aspek.

Selain pada tema, gaya juga ikut berperan dalam menjawab keinginan-keinginan klien. Gaya perancangan yang dipilih adalah gaya Kontemporer. Gaya Kontemporer sesuai dengan karakteristik keinginan klien yang ingin merancang perusahaan Hotel yang mengusung konsep *Wave of Epicentrum*. Gaya kontemporer sendiri merupakan gaya yang masuk di masa setelah modern atau sering disebut post modern. Gaya kontemporer merupakan perpaduan dua gaya, yaitu tradisional dan modern. Seperti contoh, ornament tradisional yang distilisasi menjadi bentuk yang simple/dikemas menggunakan material modern.

Ada beberapa unsur yang digunakan dalam desain post modern, yakni ornament/hiasan, banyak warna, metafora, humor, simbolisme, dan kombinasi beberapa konvensi. Munculnya desain post modern tidak menandakan matinya modern, bahkan dalam desain post modern pun sejumlah unsur yang berasal dari desain modern tetap hadir. (Charles A. Jencks, 1987: 89)

Penerapan tema dan gaya ini diharapkan nantinya dapat memberikan nuansa baru serta memberikan kenyamanan bagi para pengguna/pengunjung hotel baik dari segi estetis ataupun fungsional. Pemilihan beberapa material yang mendukung seperti acrylic, glass, metal, akan banyak digunakan sebagai penunjang.

Hal lain yang coba perancang sajikan adalah dengan menambah zona baru yang disebut “*SEMI PRIVATE DINNING ROOM*” yang nantinya berfungsi sebagai ruang makan sekaligus ruang pertemuan bagi pebisnis muda yang dilengkapi berbagai peralatan meeting, seperti proyektor, screen, window blind, dan sound system. Zona ini digagas dengan upaya menghindari kebosanan yang terjadi ketika meeting selalu diadakan di tempat formal. Dalam kondisi saat ini para pebisnis muda lebih mengutamakan tempat rapat dengan kondisi santai guna mengurangi ketegangan dengan segala macam bahasan rapat yang padat. Hal tersebut yang mencoba di analisa perancang. Dengan beberapa keterangan diatas saya berharap konsep yang perancang tawarkan dapat mewakili keinginan klien dan user.



Gambar 4. Dining Room

Warna dominan yang akan diterapkan dalam perancangan OCEA Kondotel Rasuna Said, Kuningan ini adalah putih, hitam, abu-abu, biru, dan *gold*. Warna-warna ini diambil karena mempertimbangkan konsep yang akan diusung. Warna putih, kuning, dan biru selain diaplikasikan pada material juga akan diaplikasikan pada pencahayaan.



Gambar 5. Skema Warna

Warna-warna yang dipilih juga mempertimbangkan logo dari OCEA kondotel sendiri dengan menggabungkan warna pada tema. Walaupun demikian, warna putih dan *gold* akan lebih ditekankan untuk mendukung suasana elegan terutama pada penggunaan cahaya alami. Sedangkan warna kuning hanya untuk menambah suasana hangat pada ruangan dan pengaplikasiannya juga tidak sebanyak pencahayaan yang berwarna putih. Sedangkan warna biru akan diaplikasikan pada *hidden lamp*.

Berdasarkan konsep dan standarisasi perancangan, material dominan akan menggunakan *acrylic, metal*, kaca, marmer, hpl dan kayu

solid. Kelima material ini diharap dapat menunjukkan karakteristik dari *Glamour*.

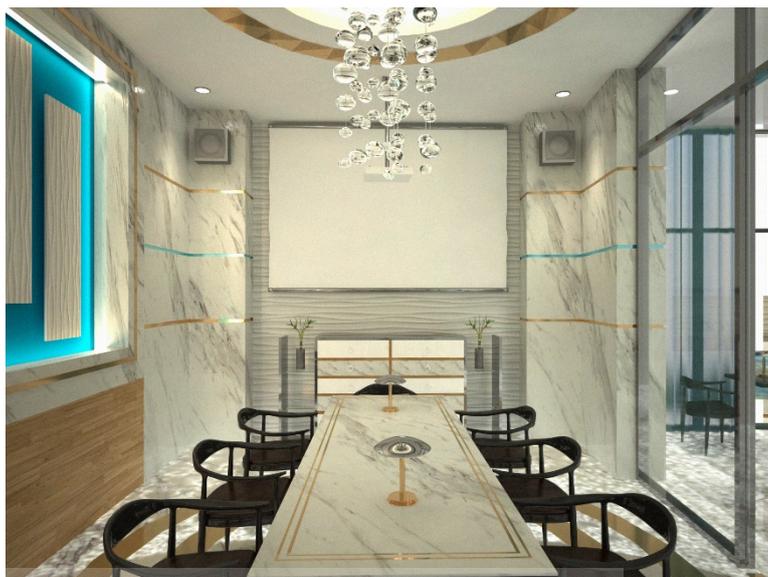
Dari beberapa gagasan diatas menghasilkan perancangan *lobby* dan *restaurant* pada OCEA kondotel sebagai berikut :



Gambar 6. Receptionist Area



Gambar 7. Mini Bar



Gambar 8. Semi Private Dining Area



Gambar 9. Lounge Area



Gambar 10. Corridor Area



Gambar 11. Dining Area

IV. Kesimpulan

Sebagai Kondotel yang memiliki standar internasional dan telah berkembang di beberapa daerah di seluruh Indonesia, OCEA Kondotel memiliki peranan penting dalam memajukan perekonomian masyarakat melalui keberadaan hotel, serta dapat memasarkan dan memenuhi kebutuhan Kondotel berbintang di kota ini.

Selain nyaman bagi pengunjung, desain interior yang baik juga menciptakan suasana yang rileks selaras dengan keinginan klien beserta standar tema yang diterapkan. Dengan pencapaian-pencapaian tersebut sangat diharapkan kondotel baru ini dapat berkembang.

Perancangan sebuah kondotel memerlukan banyak pertimbangan dari segala aspek perancangannya, bukan sekedar memperhatikan fungsi utama sebuah hotel sebagai sarana menginap namun juga memperhatikan nilai estetis didalamnya yang dapat memberikan pengalaman baru kepada pengunjung serta memberikan suasana yang nyaman sehingga dapat menariknya untuk datang lagi.

Tema "*Wave of Epicentrum*" yang diangkat digunakan pada tema perancangan interior sebagai penguat karakter dalam desain interior OCEA kondotel rasuna said. Tema ini diambil dengan mempertimbangkan keinginan klien yang mengacu juga pada standarisasi.

V. Daftar Pustaka

A.C. Antoniadou, *Poetics of Architecture, Theory of Design*. New York:Van Nostrand Reinhold, 1990.

Novotel Resorts Brand Guidelines Summary, Marketing Global Novotel, 2008.

Public Areas Marketing Brief, Marketing Global Novotel, 2009.

Lawson, Fred, *Restaurant Planning and Design*, Van Nostrand Reinhold Company, London, 1979.

Lawson, Fred, *Public Space Planning and Design*, Van Nostrand Reinhold Company, New York, 1973.

Lawson, Fred, *Hotels and Resorts, Planning Design and Refurbishment*, Van Nostrand Reinhold Company, New York, 1995.

Lawson, Fred and Rawson, John, Metric Handbook Part 36

Neufert, Ernest, *Data Arsitek, Second Edition*, Erlangga, Jakarta, 1992

De Chiara Joseph & Hancock John, *Time-Saver Standard for Building Types 2nd Edition*, Singapore International Printers. Ltd, Singapore, 1983.

